

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA
DENGAN MEDIA AUDIO
PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 19 PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh: Okta Khoirun Nisa, Umi, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
oktakhoirunnisa7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan media audio sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016. (2) pengaruh penggunaan media audio terhadap sikap dan minat belajar menyimak berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun ajaran 2015/2016, (3) peningkatan keterampilan menyimak berita dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 31 siswa.Pelaksanaan pembelajaran menyimak berita terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes yang meliputi: observasi, angket, dan dokumentasi foto. Dalam analisis data digunakan teknik deskriptif dan kuantitatif.Dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik formal dan informal. Setelah dilaksanakan penelitian pembelajaran menyimak berita dapat disimpulkan: (1) proses pelaksanaan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audio pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo dilaksanakan beberapa tahap, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, proses pembelajaran menyimak berita masih menggunakan metode ceramah, sedangkan pada siklus I dan siklus II pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi dalam sebuah berita, (2) pengaruh media audio pada pembelajaran menyimak berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo mampu meningkatkan minat dan sikap belajar siswa. Hasil rata-rata minat belajar siswa sebesar 55,5% dan sikap mencapai 38,8%. Pada tahap siklus I minat belajar siswa 59,8% dan sikap menjadi 80,7%. Pada siklus II minat siswa 73,5% dan sikap siswa mencapai 87,1%, (3) peningkatan keterampilan menyimak berita dengan media audio pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo setelah diadakannya penelitian keterampilan menyimak berita dengan menggunakan media audio. Hasil nilai rerata pada tahap prasiklus sebesar 69,52, dan pada siklus I hasil nilai rerata siswa meningkat menjadi 78,06, sedangkan pada tahap siklus II kembali meningkat menjadi 85,32.

Kata Kunci: kemampuan menyimak berita, media audio

PENDAHULUAN

keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan. Kenyataan itu dapat diartikan bahwa kemampuan berbahasa secara lisan lebih fungsional dalam kehidupan sehari-hari daripada kemampuan berbahasa secara tulis, dalam kaitan ini adalah kemampuan menyimak yang perlu diberi perhatian secara memadai. Sholeh (2010: 2) menyatakan bahwa menyimak adalah mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian dengan penuh apresiasi. Tarigan (2008: 31) menyatakan bahwa kemampuan menyimak adalah "Suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi.

Fungsi kegiatan menyimak ini dapat terlihat dari kehidupan sehari-hari kita. Contohnya dalam dialog antar anggota keluarga, percakapan antar teman, aktivitas pendidikan di sekolah dan masih banyak lagi kegiatan lain yang melibatkan kegiatan menyimak. Selain itu, fungsi kegiatan menyimak bagi kehidupan manusia mempunyai peran yang sangat penting.

Keberhasilan siswa memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh keterampilan menyimak yang baik. Sebuah keterampilan akan dikuasai dengan baik jika dipelajari dan dilatih. Waktu yang digunakan oleh anak-anak untuk menyimak di kelas-kelas sekolah dasar kira-kira 1,5 sampai 2 jam sehari. Walaupun sekolah-sekolah telah lama menuntut pada siswa menyimak secara ekstensif sehingga pembelajaran menyimak di sekolah menjadi bersifat aktif reseptif. Namun, pengajaran langsung bagaimana cara yang terbaik untuk menyimak tetap saja terlupakan dan diabaikan berdasarkan asumsi bahwa hal itu merupakan keterampilan "alamiah" belaka (Tarigan, 2008:13). Selain itu, siswa menganggap bahwa keterampilan menyimak adalah keterampilan yang mudah karena orang normal pasti akan bisa menyimak. Hal tersebut banyak terjadi di

beberapa sekolah karena pada kenyataannya siswa masih banyak yang mengeluh dalam menyimak suatu pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh hal tersebut terjadi di SMP N 19 Purworejo. Berdasarkan wawancara dengan guru pada tanggal 15 Maret 2016 peneliti memperoleh informasi bahwa rendahnya pembelajaran menyimak terlihat pada hasil yang masih berada di bawah batas KKM yaitu 75.

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya pembelajaran dan tes menyimak kurang mendapat perhatian guru secara khusus. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi dari pihak guru, meskipun menggunakan kurikulum KTSP, tetapi pelaksanaannya masih mengalami kesulitan. Selain itu, minat belajar siswa masih kurang dan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan hasil belajar yang dicapai belum maksimal. Standar kompetensi pada kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo adalah memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimanakah penerapan media audio sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016?; 2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan media audio pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016?; 3) bagaimanakah pengaruh penerapan media audio terhadap sikap dan minat belajar menyimak berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016?.

Mengacu pada rumusan tersebut, tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) penerapan media audio sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016; 2) pengaruh penggunaan media audio terhadap sikap dan minat belajar menyimak berita pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016; 3) peningkatan keterampilan menyimak

berita dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016.

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi kemampuan menyimak, dan pengertian serta unsur berita. Tarigan (2008: 31) menyatakan bahwa kemampuan menyimak adalah Suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi. Untuk memperoleh informasi, serta menangkap isi, dan makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Secara bahasa berita berasal dari bahasa Sanskerta *vrit*, yang berarti “ada” atau “terjadi”. Kemudian dikembangkan dalam bahasa Inggris menjadi *write* yang berarti menyimak. Sebagian orang menyebutnya *vrittay* yang berarti “kejadian” atau “yang terjadi”. Lidah orang Indonesia menyebutnya “Berita”. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, berita diartikan sebagai, “cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Wahyudi (penulis buku komunikasi jurnalistik) berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara periodik (Sudarman, 2008: 74-76). Sudarman (2008: 80-85) menyatakan unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah berita antara lain: (1) aktual, (2) kedekatan, (3) penting, (4) luar biasa, (5) tokoh, (6) eksklusif, (7) ketegangan, (8) konflik, (9) *human interest*, (10) seks, (11) progresif, (12) *trend* dan (13) humor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 19 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 selama satu bulan, dari tanggal 15 Maret – 20 April 2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2014: 266). Hasil tes berupa nilai rata-rata siswa dalam penelitian menyimak berita. Hasil nontes diambil dari lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto selama proses pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Adapun dalam teknik penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian informal. Teknik penyajian analisis data informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 114). Oleh karena itu, hasil analisis peningkatan kemampuan menyimak berita dengan media audio pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Purworejo disajikan dengan kata-kata biasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dibahas sebagai berikut: (1) penerapan media audio sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyimak berita. Proses pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audio meliputi: (a) guru menyampaikan materi yang dipelajari yaitu materi tentang menyimak berita, (b) guru memutarakan rekaman berita, (c) siswa menyimak berita dan mencatat pokok-pokok berita, (d) siswa menjawab pertanyaan dari guru kemudian menuliskan kembali pokok berita yang telah disimak. (2) pengaruh penggunaan media audio terhadap sikap dan minat belajar menyimak berita siswa dapat diketahui melalui observasi, angket, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil angket menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita dengan media audio, minat siswa terhadap pembelajaran menyimak berita meningkat yaitu dari 55,5% pada prasiklus, kemudian meningkat menjadi 59,8% pada siklus I, selanjutnya meningkat lagi menjadi 73,5% pada siklus II.

Pengaruh Pembelajaran Menyimak Berita dengan Media Audio Terhadap
Minat siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

NO	Tahapan	Minat (%)	Peningkatan (%)		
			Pra-S I	S I-S II	Pra-S II
1	Prasiklus	55,5	4,3	13,7	18
2	Siklus I	59,8			
3	Siklus II	73,5			

Selain itu, penggunaan media audio juga meningkatkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita, yaitu terlihat dari semakin banyaknya siswa yang bersikap baik dalam mengikuti pembelajaran. Perolehan presentase rata-rata sikap siswa pada prasiklus sebesar 38,8%, menjadi sebesar 80,7 pada siklus I, selanjutnya pada siklus II presentase tersebut meningkat menjadi 87,1%. Peningkatan sikap tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Perbandingan Hasil Observasi Sikap Siswa dalam Pembelajaran Menyimak
berita dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	Aspek	B	K	B	K	B	K	Peningkatan Baik		
		Prasiklus (%)		Siklus I (%)		Siklus II (%)		Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1	Keaktifan	11 (38,8)	20 (64,5)	21 (67,8)	10 (32,2)	24 (77,4)	7 (22,6)	10 (32,2)	3 (9,7)	13 (42)
2	Interaksi	13 (42)	18 (58)	29 (93,5)	2 (6,4)	30 (96,8)	1 (3,2)	16 (51,6)	1 (3,2)	7 (22,6)
Rata-rata		38,8	61,2	80,7	19,3	87,1	12,9	42	6,5	32,3

Keterangan:

B : Baik

K : Kurang

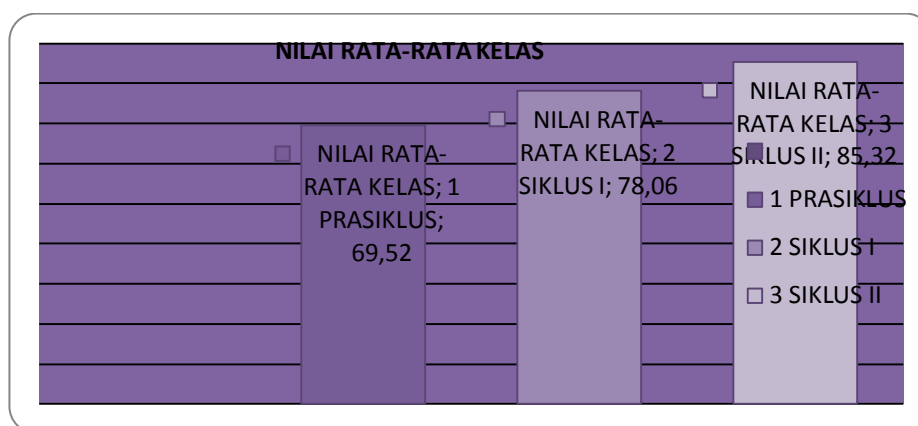
(3)Peningkatan keterampilan menyimak berita dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media audio terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas. Yaitu pada prasiklus 69,52 meningkat sebesar 8,54 pada siklus I menjadi 78,06 dan meningkatb lagi sebesar 7,26 pada siklus II menjadi 85,32. Peningkatan tersebut dikarenakan jumlah siswa yang telah tuntas mencapai nilai KKM, yaitu 7 siswa yang tuntas KKM atau 22,58% pada prasiklus, meningkat

menjadi 87,09% atau 27 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM pada siklus I, kemudian siswa yang tuntas KKM meningkat lagi pada siklus II menjadi 100% atau sebanyak 31 siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	TAHAPAN	NILAI RATA-RATA KELAS	PENINGKATAN		
			PRA-SI	SI-SII	PRA-SII
1	PRASIKLUS	69.52	8.54	7.26	15.8
2	SIKLUS I	78.06			
3	SIKLUS II	85.32			

Data dalam tabel tersebut, juga dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini.



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) proses belajar menyimak berita dilaksanakan beberapa tahap, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, proses belajar menyimak berita masih menggunakan metode ceramah, sedangkan pada siklus I dan siklus II pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam menyimak berita.

Pengaruh penggunaan media audio pada siswa mampu meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa. Pelaksanaan pembelajaran terhadap minat

dan sikap siswa pada setiap kegiatan diketahui melalui hasil pengamatan dan angket. Hasil data nontes pada tahap prasiklus, penulis mengetahui persentase rata-rata minat belajar siswa sebesar 55,5% dan sikap mencapai 38,8%. Pada tahap siklus I minat belajar siswa meningkat menjadi 59,8% dan sikap menjadi 80,7%. Pada siklus II minat siswa kembali meningkat menjadi 73,5% dan sikap siswa mencapai 87,1%; (3) Peningkatan keterampilan menyimak berita dengan media audio terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas pada prasiklus 69,52 menjadi 78,06 pada siklus I, dan meningkat menjadi 85,32 pada siklus II.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah: (a) media audio dapat dijadikan sebagai salah satu media yang diterapkan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menyimak berita, (b) siswa harus banyak berlatih menyimak berita dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Sholeh, Khabib. 2010. *Pokok-pokok Menyimak*. UMP: FKIP PBSI
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno. 2013. *Belajar Menulis Cepat Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.